

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan unit gawat darurat (Kemenkes, 2019). Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan memiliki peran yang strategi dalam upaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan dan strategi manajemen risiko.

Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas, pemeriksaan, pengobatan, dan tindakan yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2008). Kondisi tersebut tentunya rumah sakit dan unit rekam medis tidak lepas dari risiko terjadinya kesalahan dan kecelakaan dalam menangani pelayanan kesehatan, rumah sakit memerlukan manajemen risiko.

Risiko adalah kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang berdampak negatif terhadap pencapaian sasaran organisasi. Bahwa manajemen risiko merupakan proses yang proaktif dan kontinu yang meliputi identifikasi, analisis, evaluasi, pengendalian, informasi komunikasi, pemantauan, pelaporan dan strategi yang dijalankan untuk mengelola risiko dan potensi yang akan terjadi (Permenkes, 2019)

Filing merupakan satu diantara bagian dalam unit rekam medis yang sangat berperan dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan di rumah sakit kegiatan menyimpan berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali (*retrival*) (rustiyanto & Rahayu, 2011). Petugas *filing* mempunyai tugas sebagai yaitu : mencari dan menyediakan berkas rekam medis pasien yang kunjungan ulang sesuai dengann nomor rekam medis yang diminta, menyimpan kembali dokumen rekam medis yang pasien yang telah selesai mendapat perawatan, melindungi dokumen rekam medis terhadap bahaya kimiawi, biologis, dan kerusakan secara fisik, melakukan penyisiran dokumen rekam medis,

melakukan retensi dokumen rekam medis untuk membedakan dokumen rekam medis inaktif dan dokumen rekam medis aktif dan lain- lain (Sudra, 2013).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Manajemen Risiko di Unit *Filing* dengann metode *Literatur Review* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui manajemen risiko di unit *filing* dengann menggunakan metode *literature review*

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui individu/tim yang bertanggungjawab mengenai maajemen risiko di unit *filing* dari berbagai jurnal
- b. Mengidentifikasi faktor risiko yang terjadi di unit *filing* dari berbagai jurnal
- c. Mengetahui pengendalian manajemen risiko di unit *filing* dari berbagai jurnal
- d. Menyimpulkan faktor risiko dalam bentuk *risk register*

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam pembelajaran ilmu rekam medis dan meningkatkan pengetahuan tentang manajemen risiko di unit *filing*

2. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dan wawasan yang dapat dirasakan secara langsung dengann menerapkan teori manajemen risiko di rekam medis selama duduk di bangku perkuliahan.